

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan teknologi pada saat-saat ini *relative* sangat pesat dan cepat berkembang, apalagi di sektor pengadaan alat-alat elektronik yang semakin hari semakin mengalir perkembangannya, seperti air yang mengalir terus menerus tanpa henti. Contohnya alat-alat elektronik seperti *Hanphone*, Komputer, dll. yang semakin hari semakin canggih dengan teknologi yang ada didalamnya, mengikuti permintaan konsumen yang bervariasi, karena demi kepuasan konsumen itu sendiri. Perkembangannya baik itu memunculkan produk-produk yang baru maupun mengembangkan produk yang telah ada (*Inovasi Produc*), sehingga produk yang dihasilkan dapat mengikuti permintaan konsumen dan yang paling penting adalah produk yang dihasilkan dapat laku dipasaran, sehingga secara otomatis perusahaan akan mendapat keuntungan (*Earning*) dari hasil penjualan produk-produk tersebut.

Dari rangkaian diatas perkembangan yang paling cepat adalah dalam sektor alat elektronik khususnya *Hanphone* (HP), karena hampir tiap tiga bulan sekali perusahaan penghasil produk HP mengeluarkan produk baru yang lebih canggih, dari produk sebelumnya, baik itu dari fitur, menu, kecanggihan, dll (www.Pulsa.com). Semua itu dilakukan untuk mengikuti perkembangan pasar yang ada, sehingga perusahaan penghasil produk tersebut dapat terus

Kita telah mengetahui bahwa Indonesia merupakan satu negara yang terdiri dari beberapa pulau (*Kepulauan*) dengan luas 9,8 juta km² dengan sebanyak 3000 juta jiwa pada tahun 2004 (Biro Pusat Statistik, Laporan tahunan 2002: 46). Atas dasar itulah sehingga berdampak terhadap pemakai jasa telekomunikasi semakin banyak. Karena salah satu dampak dalam menentukan prospek suatu bisnis kedepan adalah dengan cara menganalisis jumlah penduduk yang ada. Jasa telekomunikasi telah dipakai sebagai kebutuhan primer masyarakat Indonesia terutama dalam proses pembangunan ekonomi. Pemerintah juga menggalakkan dalam rangka menata kembali perekonomian Indonesia sejak krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997-an telah menunjukkan perbaikan perekonomian yang baik, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai rata-rata 3,7% dan pendapatan per-kapita sebesar US\$ 745. Peningkatan pendapatan masyarakat tersebut juga mendukung perluasan pasar yang semakin potensial bagi industri telekomunikasi di Indonesia

Pasar telekomunikasi di Indonesia masih potensial dan terbuka luas di masa mendatang. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pemakaian telepon tetap (*Fixed Phone*) di Indonesia, dan merupakan salah satu negara yang tingkat penggunaan telepon tetap terendah di Asia Tenggara. Disamping itu juga, tingkat persaingan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama masih sedikit, karena hanya ada tiga perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi yang terdaftar di BEI yaitu PT Infonesia Teknologi Global Tbk

PT Indosat Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (www.BEJ.com)

Sehingga dalam memperebutkan peluang pasar yang ada masih terbuka lebar.

Semua elemen masyarakat sudah menggunakan jasa telekomunikasi, baik yang dari kalangan atas, kalangan menengah bahkan kalangan bawah juga ikut menggunakan jasa telekomunikasi tersebut, karena kalau saat seperti ini orang tidak menggunakan jasa telekomunikasi mungkin bisa dibilang gaptek. Sudah hampir 80% masyarakat Indonesia sudah menggunakan jasa telekomunikasi, dan angka itu akan terus naik setiap tahunnya (www.Pulsa.com)

Hal tersebut dapat memberikan peluang yang besar kepada perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi, salah satunya adalah PT Indosat Tbk selaku salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, karena dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa telekomunikasi di Indonesia maka PT Indosat berusaha untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa perusahaan Indosat yang akan melayani masyarakat dengan baik, tanpa ada gangguan, tarif yang lebih murah dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat meyakinkan masyarakat agar menggunakan jasa layanan tersebut.

Sehingga setelah masyarakat memberikan kesan yang baik terhadap layanan yang diberikan dari PT Indosat, maka secara *otomatis* tingkat penjualan dari produk-produk yang ada di PT Indosat akan naik, dan masyarakat akan setia menggunakan produk tersebut.

Atas dasar itulah PT Indosat Tbk mempunyai potensi atau prospek yang

1.1.1. PT Indosat Tbk memiliki beberapa perusahaan yang bergerak dibidang

yang sama, tetapi PT Indosat berusaha memberikan yang terbaik kepada pelanggannya, sehingga dengan sendirinya setidaknya harga saham PT Indosat akan mengalami *Trend* yang baik di BEJ. Dengan penjualan produk-produknya yang semakin meningkat.

Maka dalam penelitian ini penulis berkeinginan untuk melihat harga saham PT Indosat Tbk dengan menggunakan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA). Apakah akan memprediksi harga saham pada waktu yang akan datang, sedangkan penelitian tentang *Autoregressive Moving Average* (ARMA) pernah dilakukan oleh Joko Sangaji pada PT Telkom Tbk pada periode waktu tahun 1995 sampai tahun 2003 (*Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 2003), yang menyatakan bahwa penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga saham PT Telkom Tbk merupakan saham yang mempunyai fundamental yang baik, sedangkan *Trend* harga saham PT Telkom Tbk. Meningkat, berarti menunjukkan bahwa saham PT Telkom Tbk, mempunyai prospek yang sangat baik bagi taraf kemakmuran investor. Sehingga kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa model ARMA merupakan model yang *Fit* untuk menghitung saham PT Telkom pada periode tahun 1995 sampai tahun 2003

Atas dasar itulah penulis merasa tertarik untuk melakukan Replikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Joko Sangaji, 2003, dengan obyek dan periode tahun yang berbeda. Atas dasar itu maka peneliti mengambil judul pada penelitian ini adalah **"Analisis Harga Saham PT Indosat Tbk : Bandebatan Model *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA)"**

B. Batasan Masalah Penelitian.

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan dan keterbatasan dalam memperoleh data dan informasi, maka penulis membatasi masalah penelitian pada :

1. Variabel yang diteliti adalah PT Indosat Tbk.
2. Sampel adalah perusahaan PT Indosat Tbk.
3. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara tahun 2002 sampai tahun 2005.

C. Rumusan Masalah Penelitian.

Rumusan permasalahan yang akan digunakan dalam pokok penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat model estimasi harga saham PT Indosat Tbk dengan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) atau yang lebih dikenal dengan metode *Box Jenkins* dapat memperoleh model yang *Fit* dengan menggunakan sample tahun 2002 sampai tahun 2005?

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membentuk model estimasi harga saham PT Indosat Tbk dengan Metode ARIMA dengan Menggunakan sampel pada tahun 2002 sampai tahun 2005.
2. Menguji apakah model *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) yang baik dapat memprediksi harga saham PT Indosat Tbk

E. Manfaat Penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, dan diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Akademis.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kontribusi yang besar bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, khususnya mengenai prediksi harga saham PT Indosat Tbk, bila dianalisis menggunakan Model Penelitian *Autoregressive Integrated Moving Average*.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman perusahaan untuk memprediksi atau memperkirakan harga saham perusahaan PT Indosat Tbk di waktu yang akan datang, bila dianalisis menggunakan Model Penelitian *Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)*, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat.

3. Bagi Perkembangan Penelitian.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang prediksi harga saham PT Indosat Tbk bila dianalisis dengan menggunakan Model Penelitian *Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)*.